

Pelatihan Pemanfaatan Google Spreadsheet Untuk Pencatatan dan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Siswa Di SMK YP Serdang

Dedi Darwis¹, Heni Sulistiani^{2*}, Ikbal Yasin³, Rika Mersita⁴, Alvinan Virgilia⁵, Elvano Delisa Mega⁶

^{1,2,3,4,5,6}Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer,
Universitas Teknokrat Indonesia

Email: 1darwisdedi@teknokrat.ac.id, 2*henisulistiani@teknokrat.ac.id, 3ikbalyasin@teknokrat.ac.id,
4rika_mersita@teknokrat.ac.id, 5alvian_virgilia@teknokrat.ac.id,
6elvano_delisa_mega@teknokrat.ac.id

(* : Coressponding Author)

Abstrak—Kurikulum di SMK sebaiknya mengarah pada kegiatan praktik dan ditunjang dengan penggunaan TIK. Hal ini dikarenakan sebagian besar perusahaan atau industry yang telah menerapkan TIK dalam pengelolaan proses bisnisnya. Selain itu, untuk mendukung kegiatan pembelajaran di SMK, perlu dilakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan baik bagi guru maupun siswa khususnya untuk penerapan TIK. Sehingga siswa SMK yang akan terjun praktik kerja di dunia industry sudah memiliki keterampilan dan kemampuan dalam bidang TIK. Salah satu keterampilan dan kemampuan yang perlu diasah adalah dalam pembuatan laporan keuangan bagi siswa SMK jurusan Akuntansi. Selama ini siswa diberikan cara manual atau dengan menggunakan aplikasi *Microsoft excel* dalam pembuatan laporan keuangan. Namun, tim Pk MUTI memberikan pelatihan dalam pencatatan dan pembuatan laporan keuangan menggunakan *google spreadsheet*. *Google spreadsheet* dipilih karena memiliki keunggulan bila dibandingkan dengan aplikasi *Microsoft excel*. Keunggulan tersebut diantaranya berbasis *cloud computing*, fleksibel, dapat berkolaborasi, dan dapat diakses secara *online*.

Kata Kunci: excel, google spreadsheet, laporan keuangan, pelatihan, siswa

Abstract— *The curriculum in SMK should lead to practical activities and be supported by the use of ICT. This is because most companies or industries have implemented ICT in managing their business processes. In addition, to support learning activities in SMK, it is necessary to carry out training and mentoring activities for both teachers and students, especially for the application of ICT. So that SMK students who will be involved in work practices in the industrial world already have the skills and abilities in the ICT field. One of the skills and abilities that need to be honed is in preparing financial reports for SMK students majoring in Accounting. During this time, students are given the manual method or by using the Microsoft Excel application in making financial reports. However, the PkM UTI team provides training in recording and preparing financial reports using Google spreadsheets. Google spreadsheet was chosen because it has advantages when compared to the Microsoft Excel application. These advantages include cloud computing-based, flexible, able to collaborate, and can be accessed online.*

Keywords: excel, google spreadsheet, financial statement, training, student

1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan Lembaga Pendidikan yang bersifat formal dan non-formal yang berfungsi untuk membantu mengembangkan peserta didik baik dari segi potensi, pengetahuan akademik, perilaku, intelektual, sopan santun, dan etika (Sulistiani *et al.* 2022). Kurikulum di sekolah khususnya SMK telah mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam matapelajaran. Namun, kurikulum tersebut belum mendukung siswa dalam penguasaan TIK. Padahal kemampuan TIK sangat dibutuhkan bagi siswa SMK yang akan melaksanakan praktik kerja industri sebagai bekal pengetahuan agar mampu melaksanakan tugas di industri atau perusahaan yang telah menerapkan TIK (Alfian *et al.* 2023).

Penerapan TIK di dunia pendidikan tidak hanya dilakukan dalam aktifitas pembelajaran di kelas, namun dapat pula dimanfaatkan dalam pengelolaan keuangan yang dilakukan di sekolah (Bina *et al.* 2023). Pengelolaan keuangan yang tertuang di materi pelajaran akuntansi maupun dalam pengelolaan di sekolah saat ini masih dilakukan secara manual (Damayanti *et al.* 2021). Proses pengelolaan keuangan secara manual sangat beresiko berupa adanya kesalahan dalam melakukan penghitungan (Borman *et al.* 2020; Dewi *et al.* 2021; Megawaty dan Alita 2021). Selain cara manual, pencatatan dan pembuatan laporan keuangan dapat memanfaatkan aplikasi Microsoft excel yang merupakan bagian dari *Microsoft office*. Namun, *Microsoft excel* bersifat aplikasi desktop yang hanya dapat digunakan untuk bekerja secara mandiri sehingga tidak dapat berkolaborasi dengan pengguna lain (Digitalskola 2021). Maka dari itu, tim PkM menggunakan alternatif *google spreadsheet* untuk pencatatan dan pembuatan laporan keuangan.

Google spreadsheet dipilih karena memiliki keunggulan antara lain tersedia gratis sehingga pengguna tidak perlu membeli lisensi, fitur yang tersedia di *Microsoft Excel* tersedia juga di *google spreadsheet*, dan aplikasi ini berbasis *cloud computing*. Dengan adanya aplikasi berbasis *cloud computing* ini sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan dengan mudah dan praktis. Kemudian, dengan aplikasi ini tidak perlu mengunduh jenis aplikasi tertentu karena dapat diakses secara *online* (Ahdan *et al.* 2019). *Google spreadsheet* dapat diakses melalui perangkat apa pun, oleh siapa pun karena memungkinkan kolaborasi dalam mengedit file (Imansari *et al.* 2022) dan kapan pun dengan syarat pengguna memiliki akses koneksi internet pada perangkatnya (Muhammad *et al.* 2020). Maka dari itu, dirasa penting melakukan pelatihan dalam pemanfaatan *google spreadsheet* untuk pencatatan dan pelaporan keuangan khususnya untuk pelajaran akuntansi di SMK YP Serdang, Tanjung Bintang.

Pelatihan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan menggunakan *google spreadsheet* bagi siswa bertujuan untuk memberikan pengetahuan agar lebih terampil dalam pengelolaan keuangan menggunakan *google spreadsheet*, mulai dari pencatatan jurnal umum, buku besar hingga laporan keuangan. Laporan Keuangan yang dibuat dalam pelatihan ini antara lain laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan PkM yang telah dilalui oleh tim PkM terbagi menjadi beberapa kegiatan, antara lain:

- a. Metode demonstrasi kontekstual
Metode dilaksanakan melalui pemberian materi tentang tutorial secara terstruktur terkait penggunaan aplikasi *google spreadsheet* kepada siswa SMK YP Serdang.
- b. Metode praktik
Metode ini dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada siswa SMK YP Serdang untuk mempraktekkan secara langsung terkait pencatatan dan pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi *google spreadsheet*.
- c. Metode pendampingan
Metode ini dilaksanakan melalui pendampingan secara langsung mulai dari kegiatan praktek sampai dengan pengerjaan tugas mandiri.

Tim PkM yang melaksanakan kegiatan ini terdiri dari tiga orang dosen yang dibantu tiga mahasiswa dari program studi D3 Sistem Informasi Akuntansi. Mahasiswa bertugas sebagai anggota lapangan dengan melaksanakan peran sebagai observer kegiatan pelaksanaan, membantu memberikan angket/kuisisioner sebelum dan setelah kegiatan dilaksanakan, serta membantu dosen mendampingi para peserta dalam kegiatan praktik menggunakan aplikasi *google spreadsheet* pada sesi praktek dan pendampingan. Tahapan yang dilakukan selama kegiatan PKM dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan kegiatan pelaksanaan PkM

Secara detail penjelasan dari gambar 1 adalah sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan Kegiatan PkM
Pada tahapan ini dimulai dari observasi dan survei lapangan. Kegiatan ini dilakukan untuk meninjau masalah yang dimiliki oleh mitra PkM melalui proses wawancara serta kesediaan sekolah untuk menjadi mitra PkM yang akan memberikan solusi atas masalah yang dihadapi. Tahap ini diakhiri dengan kesepakatan pelaksanaan kegiatan, mulai dari jadwal kegiatan, kesiapan infrastruktur pendukung kegiatan, serta kesiapan siswa SMK dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru.
- b. Tahap Pelatihan
Pada tahapan ini terdiri dari pemaparan materi tentang konsep penggunaan *google spreadsheet* dan pembuatan laporan keuangan serta kegiatan praktek. Kedua kegiatan ini dilakukan secara langsung atau tatap muka di SMK YP Serdang. Sebelum pemaparan materi, Tim PkM menyebarkan angket/kuisisioner awal kepada siswa SMK untuk melihat sejauh mana pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki terkait penggunaan *google spreadsheet* untuk membuat laporan keuangan. Pemberian angket/kuisisioner awal akan membantu Tim PkM dalam menganalisis ketercapaian tujuan kegiatan PkM.
- c. Tahap Pendampingan
Pada tahap pendampingan dilakukan melalui praktikum di kelas dengan adanya tugas mandiri tentang penerapan *google spreadsheet* dalam pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Tim PkM akan mendampingi dan melakukan evaluasi terkait hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan.
- d. Tahap Evaluasi dan Analisis Hasil
Sebelum dilakukan tahap ini, Tim PkM kembali memberikan angket/kuisisioner akhir kepada siswa SMK yang mengikuti pelatihan. Angket/kuisisioner akhir bertujuan untuk mengetahui perkembangan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan peserta setelah diberikan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan selanjutnya pada tahap ini adalah melakukan analisis terhadap data hasil angket/kuisisioner yang telah diberikan di awal dan akhir kegiatan PKM menggunakan analisis statistik deskriptif. Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian adalah siswa SMK memperoleh

peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan *google spreadsheet* untuk pencatatan dan pembuatan laporan keuangan.

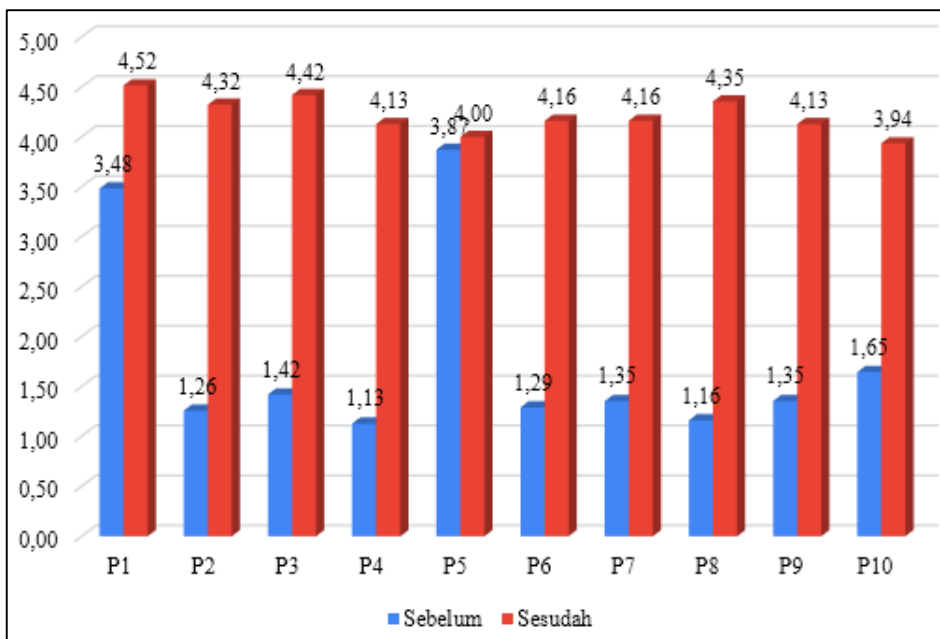
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penjelasan Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan mitra yaitu SMK YP Serdang yang beralamatkan di JL. Famili I No.70, Serdang, Kec. Tj. Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Lokasi mitra dengan Universitas Teknokrat Indonesia berjarak kurang lebih 31,4 Km dengan waktu tempuh 1 jam. Peserta kegiatan PkM dari SMK YP Serdang berjumlah 32 siswa di jurusan akuntansi. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PkM ini yaitu untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada siswa SMK YP Serdang dalam pencatatan dan pembuatan laporan keuangan dengan memanfaatkan *google spreadsheet*.

3.2 Tingkat Pemahaman Tentang Kegiatan Yang Berlangsung

Sebelum dan setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan, Tim PkM menyebarkan kuesioner yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menggunakan *google spreadsheet* untuk mencatat dan membuat laporan keuangan. Adapun hasil pengukuran peningkatan kemampuan siswa atau mitra dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2 Hasil pengukuran peningkatan kemampuan siswa/mitra

Rata-rata penilaian tiap indikator dari pelatihan pembuatan aplikasi *mobile* menggunakan *appsheet* mengalami peningkatan dari rata-rata 1,8 meningkat menjadi 4,21. Peningkatan nilai rata-rata sebelum dan sesudah dilaksanakan pelatihan sebesar 2,42. Hal ini berarti bahwa siswa dapat menguasai penggunaan *google spreadsheet* untuk mencatat dan membuat laporan keuangan.

3.3 Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan kegiatan pemaparan materi tentang penggunaan *google spreadsheet* dan pembuatan laporan keuangan. Pada kegiatan ini ditemukan beberapa temuan, diantaranya siswa SMK belum mengenal *google spreadsheet*, namun sudah mengenal dan pernah menggunakan aplikasi sejenisnya yaitu *Microsoft Excel*. Siswa SMK sangat antusias untuk mengikuti pemaparan materi dalam penggunaan *Google Spreadsheet* yang memiliki kelebihan dimana dapat digunakan secara bersama-sama dalam waktu yang sama, fleksibel. Fleksibilitas penggunaan aplikasi ini akan membantu para siswa dalam melakukan pemutakhiran data keuangan secara *real*, bersama-sama, dimana saja dan kapan saja. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan dapat dilihat pada gambar berikut 3.



Gambar 3 Dokumentasi kegiatan

4. KESIMPULAN

Tim PkM telah melaksanakan kegiatan dengan tujuan utama yaitu berupa pelatihan dan pendampingan dalam pemanfaatan aplikasi *google spreadsheet* untuk pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PkM telah mencapai tujuan kegiatan yang telah disepakati bersama mitra PkM. Para peserta/ siswa SMK yang mengikuti pelatihan dan pendampingan mengalami peningkatan pengetahuan dan pemahaman dalam melakukan penerapan aplikasi *google spreadsheet* untuk pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Berdasarkan hasil kegiatan PkM yang telah dilaksanakan, Tim PkM mengharapkan adanya kegiatan lanjutan serupa dalam upaya meningkatkan keterampilan TIK para siswa dan guru di SMK YP Serdang. Kegiatan serupa dapat dilakukan kembali dengan memanfaatkan berbagai aplikasi pendukung lainnya dalam pelajaran akuntansi khususnya untuk laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdan, S, Pambudi, T, Sucipto, A, Nurhuda, YA. (2019). Game untuk Menstimulasi Kecerdasan Majemuk pada Anak (Multiple Intelligence) Berbasis Android Game to Stimulate Children' s Multiple Intelligence Based on Android. Di dalam: *SENTER 2019: Seminar Nasional Teknik Elektro 2019*. hlm. 554–568.
- Alfian, M, Ferida, A, Asikin, MB, Kholifatn, T, Mutamimmah, A, Pratama, ANA, Majid, NF. (2023). Pelatihan Penyusunan Pelaporan Keuangan Berbasis Google Spreadsheet pada Siswa Kelas XII SMK N 1 Dukuhturi. *Martabe J. Pengabd. Kpd. Masy.* 6(3):830–834.
- Bina, NS, Sari, IP, Ramadhani, R. (2023). Implementasi Google Spreadsheet dalam Pengelolaan Matematika Keuangan Bagi Paguyuban SD Swasta Darul Ilmi Murni. *Reswara J. Pengabd. Kpd. Masy.* 4(1):741–752.
- Borman, RI, Yasin, I, Darma, MAP, Ahmad, I, Fernando, Y, Ambarwari, A. (2020). Pengembangan dan Pendampingan Sistem Informasi Pengolahan Pendapatan Jasa Pada PT . DMS Konsultan Bandar Lampung. *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv.* 1(2):24–31.
- Damayanti, D, Sulistiani, H, Umpu, EFGS. 2021. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Siswa pada SD Ar-Raudah Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi dan Informasi* 11(1):40–50.doi:10.34010/jati.v11i1.
- Dewi, RK, Adrian, QJ, Sulistiani, H, Isnaini, F. (2021). Dashboard Interaktif untuk Sistem Informasi Keuangan



- pada Pondok Pesantren Mazroatul'ulum. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*. 2(2):116–121.
- DigitalSkola. (2021). Excel vs Google Sheets: Serupa tapi Tak Sama? *DigitalSkola*.:1–3. [diunduh 2023 Jun 22]. Tersedia pada: <https://blog.digitalskola.com/home/excel-vs-google-sheets/>
- Imansari, N, Prastyaningrum, I, Kholifah, U. (2022). Pelatihan Penggunaan Google Spreadsheet untuk Karang Taruna Desa Sukowidodo. *Abdimas Galuh*. 4(1):543–548.
- Megawaty, D A, Alita, D. (2021). Teknologi dalam pengelolaan administrasi keuangan komite sekolah untuk meningkatkan transparansi keuangan. *Riau J. Empower*. 4(2):95–104.
- Muhammad, R, Hendriyana, H, Ardimansyah, MI. (2020). Penerapan Google Spreadsheet dalam Pembuatan Laporan Keuangan untuk Pengembangan Usaha UMKM Kota Bandung. *Ikraith-Abdimas*. 3(1):101–106.
- Sulistiani, H, Hamidy, F, Isnain, AR, Yasin, I, Mersita, R, Yunita, Y, Ismi, Y. (2022). Google Spreadsheet Training for Teacher at SMK N 1 Padang Cermin. *J. Eng. Inf. Technol. Community Serv*. 1(2):72–75.doi:10.33365/jeit-cs.v1i2.145.